

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mendefinisikan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Melalui pendidikan masyarakat Indonesia diharapkan akan mampu mengembangkan potensi-potensi dirinya untuk menghadapi dan menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju seiring dengan perkembangan jaman.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, adalah: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita-citakan.

Jika fungsi dan tujuan pendidikan tersebut telah terlaksana dengan baik maka bisa dipastikan masyarakat Indonesia akan mampu menghadapi kemajuan

ilmu pengetahuan dan teknologi dan mampu bersaing dengan negara-negara luar. Namun kenyataannya pendidikan di Indonesia masih bermasalah dan perlu banyak pembenahan.

Dalam kondisi demikian guru berperan sebagai sumber belajar bagi siswa. Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dan penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi siswanya.

Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa,

Berdasarkan informasi dari guru kelas IV SD Negeri 043947 Tanjung Barus pada mata pelajaran IPA siswa mengalami kesulitan dalam mempelajarinya terbukti dari hasil ulangan harian siswa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 043947 Tanjung Barus

NO	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	2022/2023	70	11 (46%)	13 (54%)	24

Sumber: Guru Kelas IV SD SD Negeri 043947 Tanjung Barus

Dari Tabel 1.1 menunjukkan dari 24 siswa kelas IV SD Negeri 043947 Tanjung Barus siswa yang tuntas sebanyak 11 orang (46%) dan tidak tuntas 13 orang (54%), hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata

pelajaran IPA belum maksimal dan belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%.

Kurang maksimal hasil belajar siswa dikarenakan siswa kurang mengerti penjelasan guru tentang materi yang disampaikan, sehingga ketika diberikan soal oleh guru siswa sulit dalam mengerjakannya, dikarenakan guru tidak menggunakan metode bervariasi. Guru hanya menggunakan metode ceramah yaitu dengan bercerita dan menjelaskan saja, pelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa hanya menoton dan mendengarkan saja ketika guru menjelaskan. Ketika guru memberikan soal banyak siswa tidak mengerti tentang materi yang diajarkan oleh guru, ini mengakibatkan banyak siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan maksimal.

Melalui hasil wawancara penulis dengan guru kelas IV SD Negeri 043947 Tanjung Barus maka penulis tertarik untuk menggunakan media *power point* dalam menyampaikan materi pelajaran. Penulis berharap dengan menggunakan media *power point* dapat meningkatkan semangat siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Melihat kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 043947 Tanjung Barus, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Project Based Learning* Dengan Bantuan Aplikasi Power Point di Kelas IV SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPA
2. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPA

3. Aktivitas pembelajaran berpusat pada guru, karena penguasaan guru dalam bidang media sangat terbatas, sehingga cenderung mendorong guru untuk menggunakan metode ceramah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang diberikan diatas cakupannya sangat luas maka peneliti memberi batasan hanya pada “Penggunaan Model *Project Based Learning* Dengan Bantuan Aplikasi *Power Point* pada mata pelajaran IPA Tema 5 Materi Sifat – Sifat Cahaya di kelas IV SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Project Based Learning* Dengan Bantuan Aplikasi *Power Point* pada mata pelajaran IPA Tema 5 Materi Sifat – Sifat Cahaya di kelas IV SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Project Based Learning* Dengan Bantuan Aplikasi *Power Point* pada mata pelajaran IPA Tema 5 Materi Sifat – Sifat Cahaya di kelas IV SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan Model *Project Based Learning* Dengan Bantuan Aplikasi *Power Point* pada mata pelajaran IPA Tema 5 Materi Sifat – Sifat Cahaya di kelas IV SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran setelah dengan menggunakan Model *Project Based Learning* Dengan Bantuan Aplikasi *Power Point* pada mata pelajaran IPA Tema 5 Materi Sifat – Sifat Cahaya di kelas IV SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah dengan menggunakan Model *Project Based Learning* Dengan Bantuan Aplikasi *Power Point* pada mata pelajaran IPA Tema 5 Materi Sifat – Sifat Cahaya di kelas IV SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dengan menggunakan Model *Project Based Learning* Dengan Bantuan Aplikasi *Power Point* pada mata pelajaran IPA Tema 5 Materi Sifat – Sifat Cahaya di kelas IV SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Siswa, melalui penggunaan Model *Project Based Learning* Dengan Bantuan Aplikasi *Power Point* ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan Model *Project Based Learning* Dengan Bantuan Aplikasi *Power Point*.
3. Bagi Sekolah, mengetahui pentingnya peranan media pembelajaran Model *Project Based Learning* Dengan Bantuan Aplikasi *Power Point* terhadap peningkatan nilai IPA siswa, maka sekolah akan menyediakan alat peraga yang dapat mendukung pembelajaran.
4. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan masukan dan menambah wawasan berpikir untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Project Based Learning* Dengan Bantuan Aplikasi *Power Point* pada saat proses belajar mengajar berlangsung.